

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI STRATEGI
PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI**

Pada penelitian yang dilakukan terhadap rumah tangga petani di Desa Cisaat didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Rumah tangga petani dalam mempertahankan kelangsungan rumah tangganya melakukan cara distribusi pendapatan dengan pengontrolan pengeluaran, meningkatkan peran ekonomi subsisten, memberdayakan sumber daya rumah tangga, yang dalam hal ini memberdayakan istri dan anak-anak, dan memanfaatkan bantuan dari jaringan sosial terutama dari ikatan kekeluargaan dan kelompok tani
2. Upaya rumah tangga petani terutama yang berkaitan dengan bantuan jaringan sosial yang berasal dari tengkulak, bank keliling telah membuat rumah tangga petani semakin tenggelam ke dalam lingkaran kemiskinan
3. Penyebab kemiskinan yang dialami rumah tangga petani berasal dari kondisi Desa yang terkait dengan produktivitas pertanian, maupun kondisi kualitas sumber daya yang terdapat dalam Rumah Tangga Petani Miskin. Oleh karena itu strategi yang diberikan juga terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya dalam rumah tangga petani yang dilakukan baik dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang.
4. Pelaksanaan peningkatan pendapatan rumah tangga petani miskin harus didukung oleh strategi penanggulangan kemiskinan baik yang dirumuskan oleh Departemen Pertanian maupun oleh Pemerintah Daerah Sukabumi dan Pemerintah Desa Cisaat.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini maka saran yang dapat diberikan untuk perbaikan bagi rumah tangga petani di Desa Cisaat adalah dengan melakukan beberapa tindakan aksi. Tindakan aksi perbaikan ini dapat dilakukan melalui strategi untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang berikut ini, yaitu :

1. Untuk Strategi jangka pendek, aktivitas yang dilakukan adalah mengaktifkan kembali kelompok usaha mikro yang pernah ada dalam mengolah hasil

pertanian, memberi pelatihan mengenai tanaman-tanaman yang berguna untuk kebutuhan rumah tangga

2. Untuk strategi jangka menengah dilakukan dengan Mengaktifkan kembali KUT Khususnya untuk menangani masalah pemasaran, meningkatkan peran kelompok tani untuk meningkatkan produksi pertanian
3. Untuk strategi jangka panjang adalah Memberikan pelatihan mengenai keterampilan yang dapat dikembangkan menjadi usaha mikro

Secara lebih rinci ketiga strategi untuk ketiga jangka waktu tersebut terdapat dalam tabel 6.1 berikut ini. Pada tabel ini pun terdapat gambaran stakeholder yang diperlukan sekaligus penyelenggara untuk mensukseskan strategi yang dimaksud.

Tabel 6.1. Action Plan: Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Miskin

Kegiatan	Stake holders yang terlibat
Strategi Jangka Pendek (waktu pelaksanaan 6 bulan sampai 1 tahun)	
1. aktivitas: Mengaktifkan kembali kelompok usaha mikro yang pernah ada dalam mengolah hasil pertanian	
Tugas 1: melakukan diskusi mengenai komoditas yang akan diolah menjadi makanan ringan Tugas 2: Melakukan pelatihan bagaimana proses pemasaran yang baik (pengepakan, kemasan dan sebagainya) Tugas 3: Melakukan kerjasama baik dengan koperasi di pemerintahan daerah maupun pada took-toko yang ada dipasar Cicurug (dengan pendampingan dari aparat pemerintah)	<ul style="list-style-type: none"> • Petani (laki dan perempuan) • kelompok tani • kelompok pemuda • Dinas Pertanian (Departemen Pertanian)
1. Aktivitas : Memberi pelatihan mengenai tanaman-tanaman yang berguna untuk kebutuhan rumah tangga	
Tugas 1: Melakukan pelatihan kegiatan rumah tangga (memasak makanan sehat, mananam tanaman obat, tanaman bumbu dapur, cara berperilaku sehat) Tugas 2 : mempraktekan kegiatan rumah tangga Tugas 3 : Mendiskusikan kendala dan mencari solusi pelaksanaan di rumah tangga	<ul style="list-style-type: none"> • Petani (laki dan perempuan) • Pemerintah Daerah (Kabupaten dan Desa) • Organisasi petani • Organisasi perempuan

Strategi Jangka Menengah (waktu pelaksanaan 1bulan sampai 3 tahun)	
1. Mengaktifkan kembali KUT Khususnya untuk menangani masalah pemasaran	
<p>Tugas 1 : Mengevaluasi mengapa koperasi tidak berjalan sebagaimana mestinya</p> <p>Tugas 2 :Melakukan pelatihan mengenai pengelolaan koperasi yang benar</p> <p>Tugas 2 : Menentukan dari kalangan petani pengurus KUT</p> <p>Tugas 3 :Melakukan pendampingan terhadap koperasi yang aru diaktifkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petani (laki dan perempuan) • kelompok tani • Dinas Pertanian (Departemen Pertanian) • Dinas Koperasi
2. Aktivitas: Meningkatkan peran kelompok tani untuk meningkatkan produksi pertanian	
<p>Tugas 1: mendiskusikan permasalahan pertanian yang perlu diselesaikan</p> <p>Tugas 2: Mencarikan solusi atas permasalahan yang ada baik untuk teknologi pertanian, maupun permodalan,</p> <p>Tugas 3: Bekerjasama dengan KUT untuk menyalurkan hasil produksi pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petani (laki dan perempuan) • kelompok tani • dinas pertanian (PPL) • pemerintah desa
Strategi Jangka Panjang (waktu pelaksanaan lebih dari 3 tahun)	
1. Memberikan pelatihan mengenai keterampilan yang dapat dikembangkan menjadi usaha mikro	
<p>Tugas 1: sosialisasi keterampilan yang perlu dimiliki</p> <p>Tugas 2: pelatihan keterampilan</p> <p>Tugas 3: memberikan wadah untuk membentuk usaha mikro bersama</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Petani (laki dan perempuan) • Pemerintah Daerah (Kabupaten dan Desa) • Dinas Pendidikan • Dinas Pertanian • Kelompok Pemuda